



BLU UIN WALISONGO

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

2020

Laporan Dewan Pengawas UIN Walisongo menyajikan : Reviu RSB dan RBA BLU; Reviu kinerja layanan dan keuangan; Tata kelola dan akuntabilitas; Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya; Kesimpulan dan Rekomendasi. Khusus masa pandemi menyajikan Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah langkah menuju ke kondisi new normal; Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo (d/h IAIN Walisongo) telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sejak tahun 2009. Dengan status BLU, UIN Walisongo memiliki fleksibel, antara lain (1) dapat menggunakan langsung dana pendapatan dari masyarakat tanpa disetorkan terlebih dahulu ke Kas Negara, (2) dapat melakukan pinjaman kepada pihak lain, serta (3) dapat melakukan investasi jangka panjang atas persetujuan Menteri Keuangan, yang semuanya dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh BLU UIN Walisongo, membutuhkan sebuah mekanisme pengawasan yang baik. Peraturan perundangan mengamankan setiap BLU wajib memiliki Dewan Pengawas. Dewan Pengawas merupakan kepanjangan tangan dari Kementerian untuk melakukan fungsi pengawasan pada unit yang dimiliki.

Dewan Pengawas UIN Walisongo telah dibentuk pada tahun 2016 melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 439/2016 dan mulai aktif melaksanakan tugas awal tahun 2017. Pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Pengawas. Laporan Dewan pengawas berisi tentang penilaian pengelolaan BLU dengan cara membandingkan pelaksanaan dengan kriteria dalam Renstra, Rencana Bisnis dan Anggaran, dan peraturan terkait lainnya.

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada layanan BLU. Laporan Dewan Pengawas semester kedua 2020 ditambahkan hal-hal sebagai berikut : a. Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah-langkah menuju ke kondisi new normal; b. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan c. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

Laporan Dewan Pengawas semester kedua tahun 2020 disajikan, dengan harapan dapat memberikan gambaran pengawasan untuk perbaikan kebijakan pengelolaan BLU UIN Walisongo. Atas perhatian dan kerjasama, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

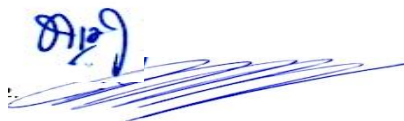
1. Prof Dr. H. Nizar Ali, M.Ag
2. Joko Prihanto, SH, M.H
3. H. Hasan Thoha, MBA

Semarang, 25 Februari 2021

1.

2.

3.



DAFTAR ISI

	Hal
Pengantar	1
A. Reviu RSB dan RBA BLU	3
B. Reviu kinerja layanan dan keuangan	
1) Kinerja layanan dan keuangan dalam masa COVID-19 dan langkah-langkah menuju ke kondisi new normal;.....	3
C. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan	6
D. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.....	6
E. Tata kelola dan akuntabilitas	8
F. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya	8
G. Kesimpulan dan Rekomendasi	8
Lampiran	

A. Reviu RSB dan RBA BLU

BLU UIN Walisongo memiliki Visi “ Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038. Untuk mencapai visinya dijabarkan dalam misi sebagai berikut : (1). Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah; (2). Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat; (3). Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat; (4). Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal; (5). Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional; (6). Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

Tujuan dari BLU UIN Walisongo: (1). Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik, profesional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan; (2). Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan Islam, Ilmu dan Masyarakat. (3). Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat. (4). Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tridharma perguruan tinggi; (5). Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional. (6). Lahirnya tata kelola perguruan tinggi yang profesional berstandar internasional.

Layanan yang diberikan oleh BLU UIN Walisongo terdiri dari layanan akademik dan layanan penunjang non akademik. Saat ini BLU UIN Walisongo dipimpin oleh rektor Prof.Dr.H.Imam Taufiq, M.Ag. BLU sudah memiliki RSB dan RBA tahun 2020.

B. Reviu kinerja keuangan dan layanan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
A. Aspek Keuangan				
1.	Rasio Pendapatan PNBPNBP	45%	56,30%	112,60%
2.	Realisasi PNBPNBP BLU	103.799.241.000	112.781.087.442	130%
3.	Realisasi PNBPNBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU	3.500.000.000	8.076.743.492	207,69%
4.	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU.	100	90	90%
B. Aspek Layanan				
1.	Akreditasi Program Studi	345	353	102%
2.	Kualifikasi Dosen	24	34%	142%
3.	Kualifikasi Lulusan	40	80%	200%
4.	Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah	360	422	106%

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
5.	Kepuasan Mahasiswa	3.10	3.12	101%
6.	Daya Saing Perguruan Tinggi	10 : 1	26 : 1	260%
7.	Tahapan pengusulan Prodi Umum	30	30	100%
8.	Jurnal Ilmiah yang terakreditasi	25	21	84%
9.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	110	220	200%

Berdasarkan pencapaian IKU semester pertama 2020 dapat dipilah beberapa indikator yang perlu menjadi perhatian antara lain :

1. Realisasi PNBPN BLU tercapai 130% atau dari target 103.799.241.000 tercapai 112.781.087.442. Kurang optimalnya pendapatan karena penerimaan Target Pendapatan dari Sektor Bisnis tidak optimal dengan adanya dampak covid-19.
2. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai 90 % atau dari target 100 tercapai 90 %. Perlu komitmen dari pengelola BLU tentang Modernisasi Pengelolaan Keuangan.
3. Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU tercapai 207,69% atau dari target 3.500.000.000 tercapai 8.076.743.492. Namun demikian sesungguhnya potensi bisa lebih besar. Beberapa alasan pengelola BLU karena : (1) Sarana dan Prasarana Kampus belum memadai untuk kegiatan KSO; (2) Pembangunan gedung Kuliah dari IsDB yang termasuk planetarium diharapkan bisa menambah sumber pendapatan BLU; (3) *Foodcourt* yang telah dibangun tidak berfungsi karena adanya pandemi covid-19. Argumentasi tersebut dapat diterima namun demikian mungkin pengelolal BLU khususnya pengelola bisnis agar bisa adaptasi dengan perubahan lingkungan termasuk pada masa pandemi. Kreativitas pengelolaan perlu lebih ditingkatkan.
4. Terdapat piutang pada neraca 2020 sebesar Rp. 179,725,000 dan Rp.132,466,250. Informasi dari pengelola BLU piutang tersebut a.l terkait dengan layanan di PBB yang pengembaliannya sangat sulit dilakukan. Perlu

kiranya pengelolaan BLU melakukan analisa terhadap kemungkinan hapus buku dan melakukan komunikasi dengan KP2LN.

5. Nilai akreditasi Program Studi tercapai 102% atau dari target 345 tercapai 353. Argumentasi pengelola BLU karena: (1) ada beberapa prodi yang diajukan ke BAN PT masih mendapatkan nilai C; (2) Sarana prasarana khususnya ruang dosen belum memenuhi standar. Hasil penelaahan Dewas pengelola BLU belum melakukan dukungan finansial secara menyeluruh terhadap setiap komponen akreditasi prodi 9 standar. Anggaran sebaiknya berbasis prodi untuk memenuhi kriteria 9 standar.
6. Kualitas input, proses, output dan outcome pendidikan perlu terus ditingkatkan. Persaingan masuk rata-rata 26 : 1 masih rendah dibandingkan dengan PTN lain di Kota Semarang. Perlu kiranya promosi tepat sasaran untuk mempromosikan keunggulan kampus. Demikian juga dengan outcome pendidikan, hasil penelaahan Dewas, BLU UIN Walisongo belum menjalin kerjasama secara masif dengan *stakeholder* untuk penyerapan alumni atau lulusan.
7. Produktifitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah masih rendah yaitu tercapai 106% atau dari target 360 tercapai **422**. Argumentasi pengelola BLU adalah : (1) Komitmen dosen UIN Walisongo untuk menulis artikel ilmiah pada jurnal SINTA 2 masih rendah; (2) Kualitas tulisan artikel dosen UIN Walisongo masih rendah, dibuktikan dengan tidak diterimanya artikel-artikel dosen UIN Walisongo di Jurnal Sinta 2; (3) Pada jurnal internasional bereputasi (terindeks), komitmen dosen UIN Walisongo untuk menulis masih rendah. (4) Bagi dosen yang sudah menulis kualitas tulisan artikel dosen UIN Walisongo masih perlu peningkatan kualitas, dibuktikan dengan tidak diterimanya artikel-artikel dosen UIN Walisongo di Jurnal. Perlu kiranya dukungan strategi serta reward bagi dosen-dosen yang mempublikasikan pada jurnal sinta dan jurnal internasional bereputasi.
8. Jurnal Ilmiah yang terakreditasi masih rendah dari target 25 tercapai 21 atau 84%. Argumentasi pengelola karena : (1) Komitmen tim editor masih lemah.; (2) Pengajuan akreditasi tidak tepat waktu setelah jurnal berusia 2 tahun.; (3) Ada 2 jurnal yang sedang mengajukan akreditasi SINTA dan sedang menunggu

pengumuman akreditasi jurnal. Perlu adanya dukungan finansial langsung bagi para pengelola jurnal.

C. Langkah-langkah manajemen dalam menghadapi COVID-19; dan

- a) Melakukan pencegahan penyebaran covid 19 dengan melakukan protokol kesehatan ketat, termasuk melakukan lockdown kampus.
- b) Manajemen BLU UIN Walisongo Semarang melakukan relaksasi anggaran kegiatan masa pandemi covid-19.

Dari Total Anggaran BLU Rp. 125.332.490.000,- direview lagi oleh Bagian Perencanaan dan Keuangan dan SPI, ada Koreksi Sebesar Rp. 21.975.006.300,- dari kegiatan kegiatan yang tidak mungkin dilaksanakan pada saat Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan itu perlu disesuaikan dengan kondisi Pandemi COVID-19 atau mencari alternatif pengganti kegiatan, termasuk untuk kegiatan pencegahan pandemik covid 19.

c) Melakukan revisi target pendapatan 2020

- Target Pendapatan Rp. 125.332.490.000,-
- Koreksi Target Pendapatan Rp. 15.766.624.500,-
- Revisi Target Pendapatan Rp. 109.565.865.500,-

D. Langkah-langkah strategis dan inovasi yang sudah dilakukan.

Bidang Akademik

- a) Mengawal akreditasi prodi dan universitas A.
- b) Penyesuaian Pedoman Akademik.
- c) Penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar.
- d) Branding Kampus [Universitas Riset (Go Internasional), Pusat Studi Walisongo, Program *Smart & Green Campus*, Rumah Moderasi Beragama dan Kampus Berbasis *Unity of science*].
- e) Pengembangan Kelas dan Program Internasional.
- f) Inisiasi Varian Tugas Akhir (Skripsi, Publikasi Artikel Jurnal Bereputasi, Rancang Bangun, Perangkat Astronomi, Program Android, Pengabdian Berbasis Riset, dll).

- g) Inisiasi Varian Kompetensi Global sebagai syarat Munaqosah (TOEFL & IMKA, *Student Mobility*, Kolaborasi Publikasi Internasional, Keikutsertaan Seminar Internasional, Prestasi Internasional).

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

- a) Target ketercapaian IKU.
- b) Penyusunan perencanaan, integrasi sinkronisasi, koordinasi, efisiensi dan efektifitas SDM.
- c) Kebijakan pendanaan dan biaya, on budget system untuk membangun accountability and trust.
- d) Kepatuhan pejabat keuangan efficient resources dalam pengelolaan SDM.
- e) Rasionalitas dan validitas program kebijakan.
- f) Pengembangan master plan smart and green campus.
- g) Konservasi gedung lama dan adaptasi gedung baru.

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- a) Penataan dan penyelarasan kegiatan PKM.
- b) Akreditasi Lembaga Kemahasiswaan.
- c) Pembatasan penerimaan mahasiswa baru.
- d) Peningkatan jumlah Mahasiswa Internasional.
- e) Mapping dan tindak lanjut kerjasama dalam dan luar negeri.

Pengembangan bisnis

- a) Pembangunan mahad.
- b) Pengembangan produk akademik agar memiliki nilai jual ekonomi kepada masyarakat dan Industri.
- c) Peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana kampus untuk meningkatkan kegiatan Kerjasama Operasi.

E. Tata kelola dan akuntabilitas

BLU UIN Walisongo secara umum telah memiliki tata kelola yang baik dengan berbagai inovasi seperti tata kelola keuangan berbasis IT dan adanya audit internal yang memadai. Bidang akuntabilitas juga telah dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari hasil audit Kantor Akuntan Publik yang memberi pendapat WTP terhadap laporan keuangan BLU UIN Walisongo.

F. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya

Beberapa tindak lanjut atas pengawasan sebelumnya a.l :

1. Branding Kampus [Universitas Riset (Go Internasional), Pusat Studi Walisongo, Program *Smart & Green Campus*, Rumah Moderasi Beragama dan Kampus Berbasis *Unity of science*].
2. Pengajuan proposal SBSN Rp.50 milyar untuk pembangunan gedung asrama mahasiswa.
3. Penyediaan Anggaran BLU di tahun 2021 untuk pembangunan ma'had sebesar Rp.50.074.900.000,00

G. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan reuiu kinerja layanan dan keuangan dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pengelola BLU khususnya pusat bisnis harus bisa adaptasi dengan perubahan lingkungan termasuk pada masa pandemi. Kreativitas pengelolaan perlu lebih ditingkatkan.
2. Pengelola BLU harus memiliki program pengelolaan gedung-gedung di kampus 1 agar lebih produktif.
3. Perlu pengawalan berkelanjutan proposal ke Bapenas tentang pembangunan gedung ma'had.
4. Perlu kiranya pengelola BLU melakukan analisa terhadap kemungkinan hapus buku dan melakukan komunikasi dengan KP2LN.
5. BLU melakukan dukungan finansial secara menyeluruh terhadap setiap komponen akreditasi prodi 9 standar. Anggaran sebaiknya berbasis prodi untuk memenuhi kriteria 9 standar.
6. Untuk meningkatkan kualitas input dan outcome pendidikan, perlu kiranya promosi tepat sasaran kepada MA/SMA/SMK tentang keunggulan kampus.

7. Kerjasama kerjasama dengan industri perlu ditingkatkan secara masif untuk penyerapan alumni atau lulusan.
8. Perlu kiranya dukungan strategi serta reward bagi dosen-dosen yang mempublikasikan artikel pada jurnal sinta dan jurnal internasional bereputasi.
9. Perlu adanya dukungan finansial langsung bagi para pengelola jurnal.

Lampiran: Dokumentasi kegiatan rakor daring Dewas dengan pimpinan BLU pada masa pandemi Covid 19, Rabu, 13 Januari 2021



